

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu penyakit dengan ciri adanya peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik hingga mencapai atau melebihi 140 mmHg dan 90 mmHg serta berlangsung secara terus menerus.¹ Penyakit hipertensi tidak dapat disepelekan, karena banyak dari gangguan pada sistem kardiovaskular seperti stroke, gagal jantung, gagal ginjal, gangguan pembuluh darah perifer, aneurisma arterial, hemoragik, dan pendarahan retina yang disebabkan oleh adanya hipertensi.^{2,3}

Menurut WHO (*World Health Organization*), komplikasi hipertensi menjadi penyebab terjadinya 9,4 juta kematian penduduk di dunia setiap tahunnya.⁴ Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, ditemukan bahwa kasus hipertensi yang diderita oleh penduduk Indonesia berusia lebih dari 18 tahun mencapai 34,11% dari total jumlah penduduk.⁵

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian hipertensi yaitu dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai alternatif pengobatan. Tumbuhan memiliki banyak kandungan senyawa kimia yang bermanfaat bagi manusia, beberapa kandungannya antara lain Flavonoid, Steroid, Alkaloid, Tanin dan Saponin.⁶ Sejumlah tumbuhan juga ditemukan mempunyai kemampuan untuk menurunkan tekanan darah melalui peningkatan ekskresi urin, penurunan resistensi perifer serta mempengaruhi kerja jantung.⁷ Salah satu tumbuhan yang

memiliki aktivitas antihipertensi adalah tumbuhan dari famili Fabaceae.⁸

Fabaceae atau biasa disebut dengan Leguminosae merupakan salah satu famili dengan jumlah tumbuhan obat yang banyak. Fabaceae terdiri dari 727 genus dengan 19.325 spesies.⁹ Oleh masyarakat, famili Fabaceae ini digunakan dalam penanganan sejumlah penyakit seperti hipertensi, gangguan pernafasan, infeksi, peradangan pada kulit, gangguan pencernaan, demam, malaria, sakit kepala, dll.^{8,10}

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ng pada tahun 2011, salah satu spesies dari famili Fabaceae yaitu *Pueraria lobata*, diketahui dapat menurunkan tekanan darah dengan memicu terjadinya vasodilatasi.¹¹ Sejumlah metabolit berupa Puerarin, Daidzein, dan Daidzin ditemukan terkandung dalam *Pueraria lobata*.¹² Dijelaskan pada literatur lain bahwa selain mampu memicu vasodilatasi, efek penurunan tekanan darah yang dimiliki Puerarin dan Daidzein juga disebabkan oleh kemampuannya dalam menghambat aktivitas pada sistem renin angiotensin.¹³

1.2 Tujuan Skripsi

Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran potensi dan informasi terkait aktivitas antihipertensi dari tumbuhan famili Fabaceae serta diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dalam pengembangan obat berbahan dasar tumbuhan.

1.3 Luaran Skripsi

Bagian dari skripsi ini, telah diajukan untuk dipublikasikan pada jurnal Pharmacon yang terakreditasi SINTA 4 (empat) dan sedang menunggu penilaian dengan judul “Review: Aktivitas Antihipertensi dari Famili Fabaceae”